



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“BANK SAMPAH” SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SAMPAH  
DI KAMPUS**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan Oleh :

Dea Nadila	A24090092/ Angkatan 2009-2010
Ainun Istiharoh	A24090035/ Angkatan 2009-2010
Sulayman	A24080069/ Angkatan 2008-2009

**DEPARTEMEN AGRONOMI DAN HORTIKULTURA  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN USULAN PKM-GT

1. Judul Kegiatan : "BANK  
SAMPAH" sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah di Kampus
2. Bidang Kegiatan :  PKM-AI  PKM-GT B
3. Bidang Ilmu : Lingkungan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- Nama Lengkap : Dea Nadila
  - NIM : A24090092
  - Jurusan : Agronomi dan Hortikultura
  - Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor

Bogor, 25 Februari 2011

Menyetujui  
Ketua Departemen  
Agronomi dan Hortikultura

Ketua Pelaksana Kegiatan

( Dr Ir Agus Purwito, Msc.Agr. )  
NIP. 19611101 198703 1 003

( Dea Nadila )  
NIM. A24090092

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

( Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS )  
NIP. 195812281985031003

( Dr Ir Yudiwanti, MS )  
NIP. 19631107 198811 2001

## **KATA PENGANTAR**

Ucapan puji syukur sudah sepatutnya penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan limpahan rahmat kesehatan, kekuatan dan kesabaran, serta petunjuk dan bimbingan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “ Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah di Kampus” dalam upaya penyusunan karya tulis ini penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan karya tulis ini adalah berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis telah berusaha menyajikan yang terbaik. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi serta mempunyai nilai manfaat bagi semua pihak.

Bogor, 25 Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
RINGKASAN .....	v
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	3
Manfaat .....	3
GAGASAN .....	4
Kondisi Sosial Lingkungan Hidup di Kampus .....	4
Sampah.....	4
Solusi yang Pernah dilakukan .....	4
Gagasan yang diajukan dan Keandalannya.....	5
Langkah-Langkah Strategis .....	7
KESIMPULAN .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembentukan Sampah Kota di Indonesia.....	1
Gambar 2. Kondisi Sampah di Kampus.....	2
Gambar 3. Kondisi Sarana Pembuangan Sampah di Kampus .....	5
Gambar 4. Gagasan Alur Proses Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah .....	6
Gambar 5. Sampah Organik dan Anorganik .....	7

# **“BANK SAMPAH” SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SAMPAH DI KAMPUS**

Dea Nadila, Ainun Istiharoh, Suleyman, Institut Pertanian Bogor.

## **RINGKASAN**

Masalah lingkungan merupakan masalah yang belum memiliki solusi efektif dalam penyelesaiannya. Terkait dengan masalah tersebut, banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih ide dalam pemecahannya. Tapi hal tersebut tidak berhasil, bahkan semakin hari semakin banyak sampah yang berserakan. Belum selesainya permasalahan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor; rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, kurangnya fasilitas untuk melakukan pengelolaan sampah, belum tercipta suatu sistem pengelolaan sampah yang cocok untuk diterapkan ke masyarakat, serta rendahnya partisipasi civitas akademika dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang belum terselesaikan tersebut, maka diperlukan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik. Sistem pengelolaan sampah harus benar-benar bisa mengatasi permasalahan sampah yang tidak kunjung terselesaikan. Sistem pengelolaan sampah yang dapat memicu masyarakat untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dan dapat menghindarkan permasalahan lingkungan yang disebabkan karena membuang sampah tidak pada tempatnya.

Salah satu komponen dari sistem pengelolaan sampah ini adalah adanya pihak pengelola sampah yang sudah terkumpul dan sampah yang sudah dipisahkan (organik dan anorganik). Pihak pengelola ini lebih tepatnya berada di bagian hilir sistem pengelolaan sampah. Pihak ini yang nantinya bertugas menyalurkan sampah yang sudah terkumpul dan terpisah kedalam dua proses. Proses yang dimaksud antara lain proses pendaur ulangan sampah dari sampah anorganik menjadi barang yang lebih tepat guna. Proses yang kedua adalah pengelolaan sampah dari sampah organik menjadi kompos yang nantinya sangat berguna untuk mendukung perekonomian masyarakat lokal. Sistem pengelolaan ini dilakukan dengan menggunakan mekanisme per-bank-an untuk mempermudah pengumpulan sampah secara kontinu. Mekanisme ini bekerja dengan melibatkan civitas akademika secara langsung termasuk didalamnya institusi kampus dan juga melibatkan pihak lembaga lingkungan hidup cabang kota sekitar kampus serta melibatkan masyarakat sekitar kampus.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sampah merupakan isu yang masih dipermasalahkan di Indonesia. Permasalahan ini masih terlihat jelas, baik di kota kecil maupun di kota besar dan bahkan di lingkungan kampus yang notabene banyak mahasiswanya yang intelektual. Hal ini diperjelas pula oleh KNLH bahwa timbulan sampah di Indonesia semakin meningkat di beberapa daerah (Tabel 1, Gambar 1).

Tabel 1 Total Timbunan Sampah dari beberapa Kota/Kabupaten

Kelompok Wilayah	Timbunan Sampah (m <sup>3</sup> /tahun)
Sumatera	8.623.106
Jawa	29.413.366
Balinsura	1.027.149
Kalimantan	916.163
Sumapapua	3.233.774
ALL	43.213.557

Total Kota/Kabupaten yang teramati : 126  
(Sumber: KNLH, 2008)



Gambar 1. Pembentukan Sampah Kota di Indonesia  
(Sumber: BPS, Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2005)

Menurut Environmental Services Program (ESP), sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Bila sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Tumpukan sampah rumah tangga yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan tikus got dan serangga (lalat, kecoa, lipas, kutu, dan lain-lain) yang membawa kuman penyakit.

Beberapa dekade terakhir ini, masalah sampah sudah mulai menjadi isu hangat bukan hanya di kalangan masyarakat melainkan juga di lingkungan

kampus. Beberapa kampus menghadapi hal yang sama dengan masyarakat, yaitu kondisi kampus yang kotor dan terdapat sampah yang berserakan dimana-mana (Gambar 2).



Gambar 2. Kondisi Sampah di Kampus

Berbeda halnya dengan lingkungan masyarakat, masalah sampah ini lebih berdampak pada tingkat kenyamanan mahasiswa. Sampah ini kebanyakan berupa bekas makanan dan minuman botol yang berserakan dimana-mana. Padahal, kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tapi juga civitas akademiknya dituntut untuk menjadi contoh dalam berbagai hal. Hal ini sebagai konsekuensi bahwa mahasiswa harus mampu mengimplementasikannya ke masyarakat. Atas dasar inilah mengapa sangat perlu sekali untuk mencari solusi jitu dalam hal menyelesaikan masalah sampah terutama yang berada dilingkungan sekitar kampus. Menurut Eddy MC. Diskominfo Kota Bandung mengatakan bahwa upaya peningkatan kebersihan seharusnya bisa dimulai dari lingkungan kampus.

Berawal dari hal diatas maka muncul berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah di kampus. Namun solusi-solusi yang sudah ada sering kali belum efisien dan efektif. Maksudnya adalah meskipun sudah ada solusi yang disepakati sebelumnya, masih saja permasalahan sampah ini belum terselesaikan bahkan memunculkan masalah baru yang berdampak buruk bagi lingkungan. Misalnya saja pembakaran sampah yang tanpa disadari menimbulkan polutan yang nantinya beresiko bagi menurunnya derajat kesehatan penduduk. Dengan adanya permasalahan yang belum terselesaikan tersebut, maka diperlukan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik. Sistem pengelolaan sampah harus benar-benar bisa mengatasi permasalahan sampah yang tidak kunjung terselesaikan. Sistem pengelolaan sampah yang dapat memicu masyarakat untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dan dapat menghindarkan permasalahan lingkungan yang disebabkan karena membuang sampah tidak pada tempatnya.

## **Tujuan**

Adapun tujuannya dari penulisan program kreativitas ini adalah:

1. Mengetahui beberapa cara pengelolaan sampah yang telah ada.
2. Menjelaskan konsep “Bank Sampah” sebagai salah satu cara pengelolaan sampah.
3. Mengetahui pengimplementasian konsep “Bank Sampah” sebagai salah satu cara pengelolaan sampah.

## **Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan program kreativitas ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Merealisasikan konsep “Bank Sampah” sehingga kebersihan fakultas dan kampus akan terjaga.
2. Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi tentang bagaimana mengelola sampah dengan baik serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut melestarikan lingkungan.
3. Bagi Pemerintah  
Memberikan ide dalam sistem pengelolaan sampah serta mendorong pemerintah untuk terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan sampah.

## **GAGASAN**

### **Kondisi Sosial Lingkungan Hidup di Kampus**

Kampus adalah salah satu lingkungan bagi civitas akademika yang sebagian besar mencerminkan bagaimana karakter warga kampus. Dikatakan mencerminkan karakter karena setiap kondisi yang terjadi di kampus berkaitan erat dengan aktivitas warga kampusnya. Aktivitas warga kampus sebagian besar disemarakkan oleh kegiatan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan sudah banyak yang mengangkat isu perihal sosial lingkungan hidup. Hal ini dimulai dari perencanaan penyelesaian masalah kebersihan kampus sampai pelaksanaan program kerja perihal sosial lingkungan hidup. Hampir semua kegiatan-kegiatan yang diadakan di kampus berkaitan erat dengan sosial lingkungan hidup. Misalnya saja permasalahan kebersihan kampus dan sampah, dimuat hampir oleh berbagai lembaga, seperti halnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Profesi (HIMPRO). Sampai sekarang permasalahan kebersihan kampus terkait keberadaan sampah masih belum terselesaikan karena kemungkinan tidak adanya metode yang kontinu dalam menyelesaikan masalah sampah ini. Sehingga perlu suatu model sistem yang secara *concern* mengatur proses pengelolaan sampah yang ada di kampus.

### **Sampah**

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Keberadaan sampah bisa menguntungkan dan merugikan. Sampah dapat menguntungkan jika dari sampah yang sudah terbuang diambil potensinya yaitu sebagai barang bekas yang dapat dikelola lebih lanjut. Pengelolaan sampah ini misalnya daur ulang sampah menjadi barang yang lebih tepat guna, seperti halnya dibuat tas dari plastik bekas dan lain sebagainya. Selain itu sampah juga dapat diolah menjadi pupuk kompos.

## Solusi yang Pernah Dilakukan

Penanganan sampah yang berserakan sudah banyak dilakukan oleh berbagai lembaga dan dengan beragam kegiatan yang bertujuan menyadarkan masyarakat terkait sampah yang menumpuk. Salah satunya adalah lembaga kemahasiswaan kampus yang berupaya mengangkat isu kebersihan kampus dari fakta penumpukan sampah yang ada.

Permasalahan sampah pada awalnya dilihat dari sisi sarana prasarana yang kurang memadai, sehingga disediakanlah secara massal tempat sampah diberbagai spot di areal kampus. Evaluasi dari pengadaan tempat sampah ini tidak begitu memuaskan dikarenakan beberapa kasus misalnya hilangnya tempat sampah dari spot tempat sampah berada. Selain itu permasalahan lain yang akhir-akhir ini muncul adalah masih banyak dari mahasiswa-mahasiswi kampus yang belum menganggap penting pembuangan sampah pada tempatnya. Hal ini mengakibatkan kondisi beberapa kampus tampak memprihatinkan dan akibatnya juga adalah pembuangan sampah yang seharusnya ditempatkan sesuai jenis sampah misalnya sampah organik dan anorganik tidak terlaksana dengan baik padahal fasilitas pembuangan sampah terpisah sudah disediakan (Gambar 3).



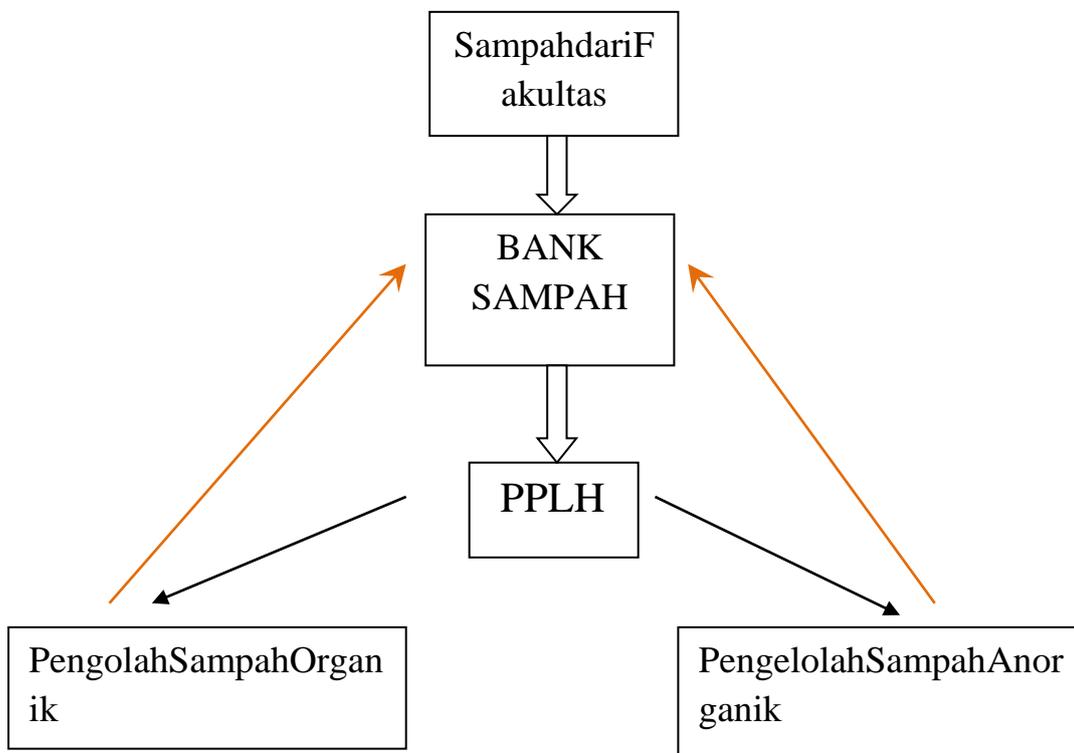
Gambar 3. Kondisi Sarana Pembuangan Sampah di Kampus

Permasalahan yang lain juga terletak pada tidak adanya kesinambungan pada proses pengelolaan sampah setelah proses pengumpulan sampah kedalam organik dan anorganik. Tempat sampah organik dan tempat sampah anorganik pernah disediakan di beberapa tempat, tetapi jika dilihat isi kedua tempat sampah tersebut, tercampur antara organik dan anorganik. Di tempat sampah organik terdapat sampah anorganik seperti plastik, dan sebaliknya, di tempat sampah anorganik terdapat sampah organik seperti kertas dan *tissue*. Kalaupun di kedua tempat sampah tersebut sampah terpilah dengan baik, ketika dibawa ke tempat pembuangan akhir pun sampah tersebut tercampur.

## Gagasan yang Diajukan dan Keandalannya

Proses manajemen sampah meliputi beberapa pihak yang terkait langsung, pihak yang dimulai dari lingkungan kampus, lalu dari staf “Bank Sampah” kemudian pihak dari PPLH (Pusat Pendidikan dan Lingkungan Hidup) yang bertindak sebagai pihak yang mencari pengelolah untuk sampah-sampah tersebut. Berikut alur proses dari pengelolaan “Bank Sampah”.

Penyelesaian berkenaan masalah sampah ini akan teratasi jika terdapat sistem yang jelas dalam siklus pengelolaan sampah, dengan kata lain terdapat kejelasan masalah hulu sampai hilir mengenai pengelolaan sampah. Salah satu komponen dari sistem pengelolaan sampah ini adalah adanya pihak pengelola sampah yang sudah terkumpul dan sampah yang sudah dipisahkan (organik dan anorganik). Pihak pengelola ini lebih tepatnya berada di bagian hilir sistem pengelolaan sampah. Pihak ini yang nantinya bertugas menyalurkan sampah yang sudah terkumpul dan terpisah kedalam dua proses. Proses yang dimaksud antara lain proses pendaur ulangan sampah dari sampah anorganik menjadi barang yang lebih tepat guna. Proses yang kedua adalah pengelolaan sampah dari sampah organik menjadi kompos yang nantinya sangat berguna untuk mendukung perekonomian masyarakat lokal. Sistem pengelolaan ini dilakukan dengan menggunakan mekanisme per-bank-an untuk mempermudah pengumpulan sampah secara kontinu. Mekanisme ini bekerja dengan melibatkan civitas akademika secara langsung termasuk didalamnya institusi kampus dan juga melibatkan pihak lembaga lingkungan hidup cabang kota sekitar kampus serta melibatkan masyarakat sekitar kampus. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan bank sampah ini mampu melaksanakan tugasnya dalam hal pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Gagasan Alur Proses Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah

Bank sampah ini bisa dikelola oleh pihak institusi kampus secara terpusat dengan mahasiswa sebagai nasabah rutin yang menabungkan sampah yang

sudah terkumpul dimasing-masing fakultas. Sistem ini juga memberikan *reward* bagi nasabah yang mengumpulkan sampah ke bank sampah dalam keadaan sampah yang terpilah. Dengan adanya *reward* tersebut diharapkan dapat memicu mahasiswa untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai sehingga sampah terpilah dengan baik, organik dan anorganik tidak tercampur.

Hasil pengumpulan dari tiap fakultas ini nantinya akan disetor ke bank sampah yang nantinya akan segera mengalami dua proses yaitu pendaur ulangan sampah menjadi barang yang tepat guna dan pembuatan kompos. Proses pertama yaitu pendaur ulangan sampah menjadi barang yang tepat guna, melibatkan masyarakat sekitar kampus dalam bentuk usaha rumah tangga. Hasil ini diharapkan mampu memberi profit tambahan bagi masyarakat. Sedangkan proses kedua yaitu pengelolaan sampah organik menjadi kompos, melibatkan pihak lembaga lingkungan hidup yang terbukti mampu memproduksi kompos.

### Langkah-Langkah Strategis

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan ide tersebut adalah dengan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah kepada masyarakat kampus. Selain itu perlu dilakukan publikasi tentang perbedaan sampah organik dan sampah anorganik (Gambar 5)



Gambar 5. Sampah Organik dan Anorganik

Perlu juga disediakan tempat sampah, baik organik maupun anorganik, di tempat yang sesuai. Sesuai dalam artian, mudah ditemukan oleh orang yang akan membuang sampah dan tidak perlu berjalan jauh untuk menemukan tempat sampah. Jumlah tempat sampah juga harus mencukupi kebutuhan untuk membuang sampah dalam suatu selang waktu sampai pada waktu pengangkutan sampah ke bank sampah. Sehingga tempat sampah tidak *luber* ataupun menyebabkan lingkungan di sekitar tempat sampah menjadi kotor.

Waktu pengangkutan sampah ke bank sampah juga perlu diperhatikan agar sampah tidak tertumpuk penuh di tempat sampah. Selain itu, waktu pengangkutan yang sesuai juga bermanfaat untuk mengantisipasi pembusukan sampah yang menyebabkan lingkungan sekitar tempat sampah menjadi tidak nyaman karena bau yang ditimbulkan dari pembusukan sampah. Setidaknya waktu pengambilan dan pengiriman sampah ke bank dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu.

Untuk menjaga keberlanjutan dari ide tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan publikasi secara berkesinambungan sehingga dapat menyadarkan masyarakat kampus akan pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga

masyarakat kampus agar tetap sadar. Pengawasan dan peringatan juga perlu dilakukan agar masyarakat kampus tidak melupakan pentingnya pengelolaan sampah. Sebagai evaluasi dari pengimplementasian ide tersebut, maka perlu dilakukan suatu ajang atau kompetisi departemen ataupun fakultas terbersih di dalam lingkup kampus, atau kampus terbersih dalam lingkup nasional.

## **KESIMPULAN**

“Bank Sampah” merupakan suatu gagasan mengenai sistem pengelolaan sampah yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, memperbaiki fasilitas untuk pengelolaan, dapat diimplementasikan dengan baik oleh masyarakat, dan meningkatkan partisipasi

civitas akademika dalam menyelesaikan masalah pengelolaan sampah. Selain itu dengan adanya “BANK SAMPAH” juga dapat meningkatkan pendapatan fakultas dari profit yang di dapat, profit tersebut dapat digunakan untuk keperluan dalam fakultas, selain itu, “Bank Sampah” merupakan ajang gengsi Fakultas dalam hal kebersihan karena bagi fakultas yang menabung sampah dengan *continue*, pihak “Bank Sampah” memberikan penghargaan yang akan dipublikasikan di media kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Negara Lingkungan [KNLH] Republik Indonesia. 2008. *Statistik Persampahan Indonesia*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2008. *Belitung Dalam Angka 2007*. Indonesia

- Pimpi. 2009. Pertama Di Dunia. <http://dream Indonesia .com>. [ 25Februari 2011 ]
- Anonim. 2010. Kampus Hijau. <http://kampushijauTGC.com>. [ 25 Februari 2011 ]
- Ramadani, Mutia. 2010. Menabung Sampah yang Benar. <http://bankplastik.com>. [26 Februari 2011]
- Anonim. 2010. Nabung di Bank Sampah . <http://menabungsampah.com>. [ 27 sFebruari 2011]

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. BIODATA KETUA KELOMPOK**

Nama Lengkap : Dea Nadila  
NRP : A24090092  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpandan, 12 Desember 1991

Fakultas/Departemen : Pertanian/ Agronomi dan Hortikultura  
Alamat : Cibanteng No.51  
NO. Telp./Hp :085697211799  
Email : dhohikz@yahoo.com

**Riwayat Pendidikan**

SDN 38 Tanjungpandan 1997-2003  
SMPN 1Tanjungpandan 2003-2006  
SMAN1 Tanjungpandan 2006-2009  
Institut Pertanian Bogor 2009 s.d. sekarang

**Pengalaman Organisasi**

Staf Fundrising BEM Fakultas Pertanian 2010-2011  
Keluaraga Tani Fakultas Pertanian 2010  
Dewan Mushala Asrama Puteri TPB IPB 2009-2010

**Judul Karya Ilmiah**

1. “Bakso Donat” Sebagai Jajanan Kaya Vitamin
2. Potensi Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) Sebagai Tumbuhan Lokal Dalam Perbaikan Dan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Timah Di Bangka Belitung

( Dea Nadila )

**B. ANGGOTA KELOMPOK**

1. Nama Lengkap : Ainun Istiharoh  
NRP : A2409003  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Agustus 1991  
Fakultas /Departemen : Pertanian/ Agronomi dan Hortikultura  
Alamat : Babakan Raya Gg.4 No. 115  
No. Telp./HP : 085711639480  
Email : ainun.agh46@yahoo.com

**Riwayat Pendidikan**

SDN Mangunharjo V 1997-2003  
SMPN 3 Kota Probolinggo 2003-2006  
SMAN 4 Kota Probolinggo 2006-2009  
Institut Pertanian Bogor 2009 s.d. sekarang

**Pengalaman Organisasi**

Garda pejuang 46 MPKMB IPB 2009  
Dewan Musholla Asrama Putri TPB IPB 2009-2010  
Staf Badan Pekerja MWA MPM KM IPB 2009-2010  
Sekretaris 2 DPM KM IPB 2009-2010  
Staf Badan Pekerja Konstitusi MPM KM IPB 2010-2011  
Sekretaris Umum DPM KM IPB 2010-2011  
Staf syiar BKIM IPB 2010-2011

**Judul Karya Ilmiah**

1. Imobilisasi Biopigmen *Porphyridium cruentum* Menggunakan Chitosan Sebagai Pewarna Alami Kaya Antioksidan (PKM-P)
2. Produksi dan Karakteristik Granul Bio-Yoghurt Temulawak Dengan Pemanis Madu Sebagai Pangan Fungsional Bagi Penderita Hepatitis dan Penyakit Lambung (PKM-P)
3. Jajanan Unik ‘‘Lumpia Bunglon’’ Berbahan Dasar Tepung Kulit Pisang (PKM-K)
4. Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah di Kampus (PKM-GT)

( )

2. Nama Lengkap :Suleyman  
 NRP : A24080069  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Desember 1989  
 Fakultas /Departemen : Pertanian/ Agronomi dan Hortikultura  
 Alamat : Pesantren Mahasiswa PPSDMS. Kavling Belakang Bulog, Kampung Cibeureum, Situ Leutik, RT 02 RW 06, Dramaga, Bogor. 16680  
 No. Telp./HP : 085642550871  
 Email :man\_suley@yahoo.com

**Riwayat Pendidikan**

SDI V Pekalongan	1996-2002
SLTP Islam Pekalongan	2002-2005
SMAN1 Pekalongan	2005-2008
‘‘Environmental Leader Training Program Featuring Field Science’’, Faculty of Agriculture, Kochi University, Japan.	Oktober 2010 – Januari 2011
Institut Pertanian Bogor	2008 s.d. sekarang

**Pengalaman Organisasi**

Anggota Green Concept IPB	2008
Staf Divisi Marketing Agrifarma	2008-2010
Staf Divisi PSDM LDF-A (FKRD-A)	2010
Ketua Divisi PSDM LDF-A (FKRD-A)	2011

(Ainun Istiharah )

**C. BIODATA DOSEN PEMBIMBING**

Nama Lengkap : Yudiwanti  
 NIP : 19631107 198811 2001  
 Tempat/Tanggal Lahir :

Pendidikan :  
Alamat : Jl Poras 17 Sindangbarang, Bogor  
NO. Telp./Hp :08128964985  
Email :

(Dr Ir Yudiwanti, MS)